

p-ISSN : 2597-8977  
e-ISSN : 2597-8985

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI PADA PEMBELAJARAN IPA SMP

**Desika Rosiana Putri**

Prodi Pendidikan IPA,  
Universitas Tidar,  
Jawa Tengah, Indonesia

**Bening Rahmawati**

Prodi Pendidikan IPA,  
Universitas Tidar,  
Jawa Tengah, Indonesia

**Nisrina Nabila Latifah**

Prodi Pendidikan IPA,  
Universitas Tidar,  
Jawa Tengah, Indonesia

**Nuryunita Dewantari\*)**

Prodi Pendidikan IPA,  
Universitas Tidar,  
Jawa Tengah, Indonesia

**Riva Ismawati**

Prodi Pendidikan IPA,  
Universitas Tidar,  
Jawa Tengah, Indonesia

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar IPA SMP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan studi pustaka atau studi literatur yang dilaksanakan dengan mengumpulkan referensi dari berbagai penelitian yang telah dilakukan. Analisis data yang diperoleh yaitu terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode pembelajaran resitasi. Setelah diterapkannya metode resitasi, hasil belajar siswa menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Metode resitasi juga melatih siswa untuk mandiri serta mempertanggungjawabkan atas tugasnya sendiri serta memfasilitasi siswa dalam kemampuan kognitifnya.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, Resitasi, pembelajaran SMP

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of applying the recitation method on science learning outcomes in junior high schools. The method used in this study is a literature study or literature study approach which is carried out by collecting references from various studies that have been conducted. Analysis of the data obtained is that there is an increase in student learning outcomes after applying the recitation learning method. After applying the recitation method, student learning outcomes are better than before. The recitation method also trains students to be independent and take responsibility for their own responsibilities and facilitates students in their cognitive abilities.

**Keyword:** learning method, recitation, junior high school learning

\*) Correspondence Author:  
[nuryunitadewantari@untidar.ac.id](mailto:nuryunitadewantari@untidar.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia baik itu pendidikan yang sifatnya formal ataupun bersifat non formal. Pendidikan nasional memiliki fungsi dalam pengembangan kemampuan serta pembentukan karakter peradaban bangsa (Taskirah & Dupa, 2021). Perkembangan zaman serta globalisasi yang berjalan dengan pesat menimbulkan tuntutan baru bagi dunia pendidikan Indonesia dalam penyesuaian diri sehingga diharapkan generasi yang terbentuk memiliki kecerdasan tinggi, tangguh, dan mampu beradaptasi dengan tetap mempertahankan jati diri dan karakternya. Maka dari itu sistem pendidikan disesuaikan ditinjau dari kurikulum yang diterapkan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta sumber daya manusia yang ada di lingkup pendidikan itu sendiri (Sitorus, 2014). Meskipun begitu tidak dapat dipungkiri bahwa tidak ada satupun metode pembelajaran yang sempurna dan 100% berhasil karena setiap metode pembelajaran memiliki karakteristik, kelebihan, serta kekurangannya masing-masing.

Pendidikan berkedudukan sebagai pemegang peran penting untuk menciptakan generasi-generasi yang berkualitas. Ketika kualitas pendidikan rendah, maka dapat dikatakan bahwa terdapat kegagalan dan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran (Yusuf Aditya, 2016). Apabila permasalahan pendidikan terjadi, maka diperlukan adanya langkah perbaikan baik dari sisi strategi pembelajaran ataupun metode pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran (Daroni, 2022).

Peningkatan metode dan pendekatan belajar harus dirancang dengan tepat supaya siswa menjadi lebih tertarik dan lebih semangat dalam belajar. Terlebih lagi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang pada hakekatnya tingkat minat siswa masih rendah. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan diketahui bahwa proses pembelajaran IPA masih berlangsung secara pasif dimana peserta didik hanya mendengar tanpa memberikan respon. Hal demikian dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar yang diperoleh menjadi kurang maksimal (Zebua, 2021). Padahal sebenarnya pembelajaran IPA bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dari siswa melalui penjelajahan di alam sekitar.

Perlu adanya kegiatan secara aktif dari siswa dalam proses pembelajaran IPA supaya tingkat pemahaman materi tinggi. Tercapainya pembelajaran yang berlangsung dari dua arah antara siswa dan guru diperlukan metode pembelajaran tepat untuk diterapkan yaitu metode resitasi. Metode resitasi akan menumbuhkan keaktifan dari peserta didik sekaligus menuntun peserta didik untuk berpikir kreatif dan bebas dalam berkreasi (Bansu et al., 2019).

Metode resitasi dilakukan dengan pemberian tugas baik di dalam maupun luar kelas sehingga peserta didik secara langsung dapat belajar, menemukan, dan merasakan sendiri kegiatan belajar. Dengan demikian siswa berkesempatan untuk mencari solusi dan jawaban dari permasalahan yang dihadapinya secara mandiri. Metode resitasi ini dapat diterapkan untuk kelompok siswa dengan motivasi belajar yang rendah sehingga diharapkan hasil belajarnya akan semakin baik (Sidani et al., 2021).

Terdapat 2 jenis metode resitasi menurut Nasution dalam (Kasmir, 2021), yaitu:

a. Penugasan Individu

Merupakan suatu penugasan yang dibebankan kepada setiap siswa. Pada tugas individu lebih ditekankan kepada pembinaan kognitif - afektif psikomotorik. Dengan tugas individu, siswa dituntut menurut kesanggupan dan kerajinan masing masing. Namun demikian, siswa tetap diberi dialog dengan siswa lain tetapi tugas harus dikerjakan secara individual

b. Penugasan Kelompok

Penugasan kelompok merupakan langkah yang digunakan pendidik dalam membantu siswa agar mampu melaksanakan kerja sama di dalam kelompok yang dibuat untuk pembelajaran tertentu yang ditugaskan guru. Siswa didorong untuk

bekerjasama dan mengkoordinir tugas secara bersama-sama. Dalam pengerjaanya menggunakan prinsip gotong royong.

Metode resitasi memiliki langkah-langkah yang perlu diperhatikan (Zayyadi, 2016) di setiap fasenya yaitu:

- a. Pemberian tugas, yang hendaknya memperhatikan :
  - Tujuan yang hendak diraih.
  - Jenis tugas yang sesuai serta jelas sehingga siswa memahami tugasnya.
  - Selaras dengan kemampuan yang dimiliki siswa.
  - Terdapat instruksi yang dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan.
  - Alokasi waktu yang cukup.
- b. Pelaksanaan tugas
  - Guru mengawasi dan membimbing siswa secara langsung.
  - Memberikan motivasi supaya siswa mau untuk mengerjakan tugasnya.
  - Pengerjaan dilakukan secara mandiri tanpa menyuruh orang lain.
  - Menyarankan siswa untuk mencatat hasil yang diperoleh dengan baik serta runtut
- c. Mempertanggung jawabkan tugas (resitasi).
  - Pelaporan hasil pekerjaan siswa yang disampaikan secara lisan maupun tertulis.
  - Diskusi di dalam kelas.
  - Hasil pekerjaan siswa yang dinilai melalui tes, non tes, atau lainnya.

Penerapan metode pembelajaran yang tidak tepat akan dapat menyebabkan materi pembelajaran tidak tersampaikan secara maksimal kepada siswa. Maka demikian, berdasarkan uraian yang telah dipaparkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, maka dilakukan *literature review* yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar IPA pada siswa SMP.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka atau studi literatur yang dilaksanakan dengan mengumpulkan referensi dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan untuk didapatkan sebuah kesimpulan. Metode studi literatur ini memiliki tujuan yakni membentuk konsepsi yang diperkuat dengan berbagai penelitian empiris (Putri, 2020). Pada studi literatur ini menggunakan artikel yang telah diterbitkan pada jurnal nasional dengan publikasi artikel diantara tahun 2012-2022 serta berkorelasi dengan metode pembelajaran resitasi. Dalam pencarian artikel menggunakan kata kunci yakni metode pembelajaran, resitasi, serta pembelajaran IPA SMP. Kriteria artikel ilmiah yang digunakan yaitu 1) artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal nasional dengan kemutakhiran 10 tahun terakhir yaitu 2013-2023, 2) artikel membahas mengenai metode pembelajaran resitasi, 3) artikel yang tidak menggunakan bahasa Inggris, 3) artikel memberikan hasil perbedaan sebelum dan setelah penerapan metode resitasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****1. Hasil**

Analisis 10 artikel yang memberikan perbandingan hasil belajar IPA SMP sebelum dan setelah menerapkan metode resitasi ditunjukkan pada tabel 1.

**Tabel 1. Analisis Artikel**

No.	Penulis	Informasi Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
1.	Kartini Lana dan Irawati H. Malan	Jurnal Pembelajaran & Sains Fisika, Vol.2 No.1, Hal: 27-40 tahun 2021	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Konsep Gaya Dengan Menggunakan Metode Resitasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 22 Halmahera Selatan	Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode resitasi dimana ketuntasan awal secara klasikal sebesar 31,42%, pada siklus I meningkat menjadi 57,14%, dan pada siklus II mengalami peningkatan hingga 82,85%.
2.	Erlina Rosmaida Sitorus	Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol.1 No.2n Hal: 183-202 tahun 2014	Peningkatan Hasil Belajar IPA Kompetensi Dasar Sistem Koordinasi dan Alat Indra Manusia melalui Metode Pembelajaran Resitasi pada Peserta Didik	Metode pembelajaran resitasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA dibuktikan bahwa rata-rata nilai sebelum menerapkan resitasi adalah 69,40 mengalami kenaikan pada siklus I menjadi 74,58 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 88,19.
3.	Muh. Daroni	Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan, Vol.2 No.4 Hal: 291-297 tahun 2022	Peningkatan Hasil Belajar IPA (Materi Pokok Mendeskripsikan Karakteristik Sistem Tata Surya) Melalui Strategi Kooperatif Model Resitasi Siswa Kelas IX MTS Imam Al Ghozali Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung	Model resitasi yang telah diterapkan menunjukkan kenaikan prosentase ketuntasan pada siklus I sebesar 45% dan pada siklus II sebesar 63,41% sehingga resitasi tepat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4.	Lian Kristina Sidani, Amiruddin Hatibe, Wayan Darmadi	Jurnal Kreatif Online (JKO), Vol.9 No.4 Hal: 141-148 tahun 2021	Pengaruh Metode Resitasi dalam Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Metode resitasi tepat diterapkan karena dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa karena dapat memberikan motivasi

No.	Penulis	Informasi Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
			Belajar Materi Kalor dan Perpindahannya	bagi siswa dalam pemberian tugas serta dapat membantu siswa dalam mendalami dan mengembangkan pengetahuan, inisiatif, kreatif, serta tanggung jawab.
5.	Muhammad Yassir, Rika Aswarita, Seri Minta	Serambi Konkritivis, Vol.2 No.3 Hal: 43-52 Tahun 2020	Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Struktur Jaringan Organ Tumbuhan Kelas VIII SMP Negeri 1 Lawe Bulan Kutacane Tahun Ajaran 2018	Nilai pretest sebelum menerapkan metode resitasi menunjukkan 36,35. Nilai postest setelah diterapkan metode resitasi menunjukkan nilai 74,4. Hal ini berarti metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
6.	Dien Aulia Bansu, Ramlawati, Sitti Rahma Yunus	Jurnal IPA Terpadu Vol.2 No.2 Hal: 32-38 tahun 2019	Pengaruh Metode Resitasi terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 7 Wonomlyo (Studi Pada Materi Pokok Sistem Organisasi Kehidupan)	Terdapat perbandingan pada keterampilan berpikir kreatif peserta didik yang diajarkan menggunakan metode resitasi dan tanpa metode resitasi dimana penggunaan metode resitasi berada pada kategori sedang sedangkan Ketika tanpa menggunakan metode resitasi berada pada kategori rendah.
7.	Agung Lesmana, Tien Aminatun	Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Vol.4 No.3 Hal: 580-585 tahun 2019	Keefektifan Model Problem Posing Dipadu Metode Resitasi terhadap Pemahaman Konsep Siswa	Penerapan model belajar <i>problem posing</i> dengan dipadu metode resitasi lebih efektif terhadap kemampuan pemahaman konsep yang dibuktikan terdapat perbedaan signifikan pada peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dengan model belajar saintifik 5M.

No.	Penulis	Informasi Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
8.	Antonia Eva Ambarwati Santoso	Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, Vol.2 No.2 Hal: 219-227 tahun 2020	Metode Pembelajaran Pemberian Tugas (Resitasi)	Metode resitasi cocok untuk diterapkan pada pembelajaran karena dapat memberikan semangat belajar peserta didik baik dalam aktivitas belajar individual maupun kelompok, mampu melatih siswa untuk aktif dalam belajar melalui kegiatan mencari dan menemukan, serta melatih keberanian dan tanggung jawab siswa.
9.	Kasmir	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), Vol.1 No.2 Hal: 340-350 tahun 2021	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Resitasi dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di Kelas VIII-1 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021	Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, metode resitasi juga dapat meningkatkan kinerja guru. Rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode ini adalah 75, kemudian pada siklus I menjadi 78,25 dan pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 85,55.
10.	Yamoarota Zebua	Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi), Vol.2 No.1 Hal: 80-86 tahun 2021	Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi	Peningkatan prosentasi hasil ketuntasan siswa melalui metode resitasi yaitu pada akhir siklus I menunjukkan ketuntasan 64% dan pada akhir siklus II menunjukkan kenaikan menjadi 81%.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan review dan analisis pada 10 artikel dapat diketahui bahwa sebagian besar menggunakan jenis penelitian secara langsung terhadap siswa. Selain itu instrument yang dilakukan juga menggunakan instrument tes untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode resitasi. Analisis artikel yang telah dilakukan membuktikan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar maupun prosentase ketuntasan siswa setelah menerapkan metode pembelajaran resitasi.

Sebelum menerapkan metode pembelajaran, seorang guru harus melakukan identifikasi terhadap karakteristik siswa karena hal itu juga termasuk indikator dari keprofesionalan seorang

guru. Karakteristik siswa disini berarti ciri khas dan kualitas yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran (Sukarni et al., 2021). Maka dengan latar belakang karakteristik siswa yang berbeda-beda diperlukan penerapan metode pembelajaran yang tepat demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam metode pemberian tugas atau resitasi memiliki tujuan. Menurut Hamdayama dalam artikel (Kasmir, 2021) terdapat 5 tujuan dari metode resitasi yaitu: 1) memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang diterima, 2) melatih siswa agar belajar mandiri, 3) siswa dapat membagi waktu luang untuk menyelesaikan tugas, 4) melatih siswa untuk menemukan cara tersendiri untuk menyelesaikan tugas, dan 5) memperkaya siswa dengan pengalaman pengalaman di sekolah dengan kegiatan diluar kelas.

Metode resitasi dan pemberian tugas merupakan penyampaian bahan pembelajaran yang dilakukan dengan pemberian tugas tertentu kepada siswa dan kemudian akan dipertanggungjawabkan. Pengerjaan dan pelaksanaan tugas yang diberikan tidak terikat dengan tempat, artinya dapat dikerjakan dimanapun baik di dalam maupun luar kelas (Zayyadi, 2016).

Beberapa kajian empiris yang telah dilakukan membuktikan jika penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan dan penerapan metode resitasi menjadi metode pembelajaran alternatif bagi guru dalam menyelesaikan persoalan hasil belajar siswa yang masih dibawah rata-rata. Pada kelas praktikum yang menggunakan metode resitasi didapatkan hasil yang lebih baik daripada menggunakan metode pembelajaran lainnya (Yusuf Aditya, 2016). Metode resitasi mampu mengurangi rasa jenuh siswa pada proses pembelajaran karena aktivitas belajar siswa yang meningkat. Siswa dituntut untuk menambah jam belajarnya dengan penugasan, siswa akan terdorong untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Penugasan tersebut bertujuan supaya terdapat pengintegrasian antara pengetahuan yang didapatkan siswa dengan pengalaman yang dimiliki siswa. Siswa bebas untuk menyampaikan pendapatnya dan hal diketahuinya yang selaras terhadap tema materi yang diajarkan.

Pada penelitian terdahulu mengenai metode resitasi dapat memaksimalkan hasil belajar siswa, karena proses pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran resitasi membuat siswa lebih memahami materi secara mendalam yang disesuaikan dengan kemampuan kognitifnya. Rata-rata hasil belajar saat menggunakan metode resitasi lebih unggul jika dibandingkan saat menggunakan metode pembelajaran lainnya. Ketika menggunakan metode pembelajaran resitasi perlu memperhatikan beberapa hal yaitu 1) siswa sudah mampu menulis dan membaca secara lancar, 2) siswa sudah mampu berpikir runtut, kritis, dan logis, 3) telah tersedia sumber belajar tertulis dalam proses pembelajaran, 4) guru sudah menguasai materi pembelajaran dan mampu mengecek hasil pekerjaan siswa dengan baik (Santoso, 2020).

Dalam penelitian yang dilaksanakan sebelumnya, beberapa diantaranya terdapat penggunaan siklus dan terbagi menjadi dua siklus sampai tiga siklus dengan beberapa pertemuan. Pada setiap akhir siklus terdapat evaluasi dimana para siswa akan diberikan soal yang dikerjakan secara individu (Mukhlis, 2022).

Meskipun demikian, metode resitasi tetap memiliki kekurangan yaitu penugasan yang diberikan kepada siswa justru diselesaikan oleh orang lain. Hal tersebut membuat siswa tersebut kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan sehingga tujuan pembelajaran menjadi kurang optimal bahkan tidak tercapai. Selain itu terdapat perbedaan kecerdasan kognitif pada setiap siswa dan para siswa terkadang tidak menyelesaikan penugasan dengan baik, namun menyontek hasil penugasan yang telah dikerjakan oleh rekannya.

## KESIMPULAN

Berdasar pada analisis yang telah dilakukan, pembelajaran dengan metode resitasi tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran IPA di jenjang SMP karena beberapa penelitian yang telah dilakukan membuktikan terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum hingga sesudah

diterapkannya metode resitasi serta mengingat seringnya dijumpai peserta didik yang merasa jenuh ketika menggunakan metode belajar yang lain. Penerapan metode Resitasi akan melatih peserta didik untuk mandiri serta mempertanggungjawabkan atas tugasnya sendiri. Metode resitasi mampu memfasilitasi peserta didik untuk lebih mendalami suatu materi yang sesuai dengan kemampuan kognitifnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bansu, D. A., Ramlawati, R., & Yunus, S. R. (2019). Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 7 Wonomulyo (Studi Pada Materi Pokok Sistem Organisasi Kehidupan). *Jurnal IPA Terpadu*, 2(2), 32–38. <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v2i2.11165>
- Daroni, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA ( Materi Pokok Mendeskripsikan Karakteristik Sistem Tata Surya ) Melalui Strategi Kooperatif Model Resitasi Siswa Kelas IX MTS Imam Al Ghozali Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. 2, 291–297.
- Dewi, P. C., Ashari, & Ngazizah, N. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Peta Konsep dan Metode Pembelajaran Resitasi Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa SMP Negeri 9 Purworejo Kelas VII Tahun Pelajaran 2013/2014. *RADIASI: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 6(1), 49–52.
- Hartanto, R. S. W., & Dani, H. (2016). Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran dengan Software Autocad. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1–6.
- Kasmir, K. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Resitasi dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di Kelas VIII-1 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 340–350. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.58>
- Lana, K., & Malan, I. H. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Konsep Gaya dengan Menggunakan Metode Resitasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 22 Halmahera Selatan. *KUANTUM Jurnal Pembelajaran & Sains Fisika*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4862359>
- Lesmana, A., & Aminatun, T. (2019). Keefektifan Model Problem Posing Dipadu Metode Resitasi terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(5), 580. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i5.12414>
- Mukhlis. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Sub Tema Suhu Dan Kalor Melalui Model Pembelajaran Eksploratif Dan Metode Resitasi Pada Siswa Kelas V Upt. Sd Negeri 04 Saruaso. *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 2(2), 223–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/ejpp.v2i2.652>
- Putra, I. W. A., & Sasinggala, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Demokratik dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA SMP Negeri 1 Dumoga. *SCIENING : Science Learning Journal*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.53682/slj.v1i1.30>
- Putri, S. I. (2020). Studi Literatur: Efektivitas Penggunaan Masker Kain dalam Pencegahan Transmisi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(khusus), 10.
- Santoso, A. E. A. (2020). Metode Pembelajaran Pemberian Tugas (Resitasi). *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 219–227.

- Sidani, L. K., Hatibe, A., & Darmadi, I. W. (2021). Pengaruh Metode Resitasi dalam Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Kalor dan Perpindahannya The Effect of the Recitation Method in the Cooperative Learning Model to Improve Learning Outcomes of Heat and Its Transfer kemaj. 9(4), 141–148.
- Sitorus, E. R. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA Kompetensi Dasar Sistem Koordinasi dan Alat Indera Manusia Melalui Metode Pembelajaran Resitasi pada Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol.I No.(2)*, 2–4.
- Sukarni, W., Astalini, & Kurniawan, D. A. (2021). Literatur Review: Implementasi Sistem Sosial Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Sikap Siswa. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.37251/jee.v2i1.163>
- Taskirah, A., & Dupa, Y. (2021). Perbandingan Metode Diskusi Dengan Dengan Metode Resitasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar. *Jurnal Celebes Biodeversitas*, 4(2), 1–9.
- Tonaiyo, H., Ilato, R., & Isa, R. (2020). Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4468>
- Yassir, Rika, S. (2020). Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Struktur Jaringan Organ Tumbuhan Kelas VIII SMP Negeri 1 Lawe Bulan Kutacane Tahun Ajaran 2018. *Serambi Konstruktivis*, 2(3), 43–52.
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Zayyadi, M. (2016). Perbandingan Prestasi Belajar antara Siswa yang Diajar Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing dengan Metode Tugas dan Resitasi. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 139–142.
- Zebua, Y. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 2(1), 80–86. <https://doi.org/10.53695/js.v2i1.519>

Received, 02 Februari 2023

Accepted, 28 Februari 2023

**Desika Rosiana Putri**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA FKIP UNTIDAR, aktif melakukan penelitian pada bidang pendidikan IPA, dapat dihubungi melalui email [desika.rosiana.putri@students.untidar.ac.id](mailto:desika.rosiana.putri@students.untidar.ac.id)

**Bening Rahmawati**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA FKIP UNTIDAR, aktif melakukan penelitian pada bidang pendidikan IPA, dapat dihubungi melalui email [bening.rahmawati@students.untidar.ac.id](mailto:bening.rahmawati@students.untidar.ac.id)

**Nisrina Nabila Latifah**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA FKIP UNTIDAR, aktif melakukan penelitian pada bidang pendidikan IPA, dapat dihubungi melalui email [nisrina.nabila.latifah@students.untidar.ac.id](mailto:nisrina.nabila.latifah@students.untidar.ac.id)

**Nuryunita Dewantari**

Dosen Program Studi Pendidikan IPA FKIP UNTIDAR, aktif melakukan penelitian pada bidang sains/ pembelajaran IPA, dapat dihubungi melalui email [nuryunitadewantari@untidar.ac.id](mailto:nuryunitadewantari@untidar.ac.id)

**Riva Ismawati**

Dosen Program Studi Pendidikan IPA FKIP UNTIDAR, aktif melakukan penelitian pada bidang pendidikan Kimia, dapat dihubungi melalui email [rivaismawati@untidar.ac.id](mailto:rivaismawati@untidar.ac.id)